

**ALASAN PENGENDARA BERMOTOR MELANGGAR  
PERLINTASAN SEBIDANG KERETA API BIM JALAN  
RAYA PADANG-BUKITTINGGI**

**(Studi Pada Perlintasan 01 Duku, Kabupaten Padang  
Pariaman)**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

## ABSTRAK

**DICKY ERFIAN, 1210812001. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: ALASAN PENGENDARA MELANGGAR PERLINTASAN KERETA API BIM JALAN RAYA PADANG-BUKITTINGGI (Studi Pada Perlintasan 01 Duku, Kabupaten Padang Pariaman). Pembimbing I Dr. Bob Alfiandi, M.Si, Pembimbing II Dra. Nini Anggraini, M.Pd.**

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan masyarakat. Salah satu sarana transportasi yang sangat penting bagi penduduk didaerah perkotaan adalah angkutan umum. Peningkatan jumlah penduduk secara tidak langsung akan meningkatkan kebutuhan terhadap angkutan umum. Salah satu permasalahan transportasi yang ada di Provinsi Sumatera Barat khususnya bagi masyarakat kota Padang dan sekitarnya adalah ketersediaan angkutan umum yang efisien dan efektif menuju Bandara Internasional Minangkabau (BIM) adanya perlintasan rel di Jalan Raya Padang-Bukittinggi membuat masalah baru dengan banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh pengendara.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan alasan pengendara melanggar perlintasan sebidang kereta api BIM Jalan Raya Padang-Bukittinggi, mengidentifikasi pemahaman pengendara terhadap rambu-rambu lalu lintas disekitar perlintasan sebidang kereta bandara dan mengidentifikasi alasan pengendara yang menggunakan lajur lawan disaat pintu perlintasan kereta ditutup. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz yang memfokuskan manusia sebagai aktor yang memiliki motivasi dalam melakukan sebuah tindakan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran yang terperinci dari satu masalah sosial yang terjadi.

Hasil dari penelitian ini adalah pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan pada perlintasan sebidang didasari atas motif sebab (*because motive*) yaitu kurangnya pemahaman pengendara terhadap aturan lalu lintas, menghindari kemacetan karena akan mempengaruhi masa tempuh perjalanannya, dan yang ketiga mempertahankan citra dalam kelompok. Selanjutnya motif akibat (*in order motive*) yaitu faktor ekonomi agar para pengendara dapat sampai ke tujuan lebih cepat sehingga bisa memperbanyak pundi-pundi uang yang akan ia peroleh dikarenakan memiliki banyak waktu yang ia miliki.

**Kata kunci: Bandara Internasional Minangkabau, Pelanggaran, Pengendara, Perlintasan sebidang.**

## ABSTRACT

**Dicky Erfian. 1210812001. Sociology major. Faculty of social and politic science. Andalas university, Padang. The reason motorists violating the BIM railroad crossing on the Padang-Bukittinggi highway. (Study on 01 Duku railroad crossing, Padang-Pariaman regency). Supervisor I Dr. Bob Alfiandi, M.Si., Supervisor II Dra. Nini Anggraini, M.Pd.**

Transportation is an inseparable part of human life. One of the most important means of transportation in urban areas is public transportation. The enhancement of human population indirectly increases the need of public transportation. One of the transportation problems that occur in West Sumatra Province especially Padang is the lack of availability of efficient and effective public transportation to Minangkabau International Airport (BIM) since the railroad crossing on the Padang-Bukittinggi highway creates new problems through many violations committed by the motorists.

The aim of the study is to describe the reason behind the violations to the BIM railroad crossing on the Padang-Bukittinggi highway, identify the motorists' understanding of the surrounding traffic signs, the reason of using the opposite path when the railroad crossing is closed. This study uses phenomenology theory by Alfred Schutz that focuses on human as the actor who has motivation to do an action. It uses qualitative method with descriptive approach to give detail description of a social problem.

The result of this study are those violation happen based on (because motive) such as the lack of traffic rules understanding, avoiding the traffic jam due to time efficiency, maintaining the image in community. Furthermore, (in order motive) is economic factor that the motorists could arrive at the destination earlier and it gives them extra money because they still have more time left.

**Keywords : Minangkabau International Airport, violation, motorists, railroad crossing.**



